

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif karena permasalahan yang diteliti berkaitan dengan aspek-aspek manusia yang pada dasarnya bergantung pada pengamatan. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah upaya untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik dan mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Hal ini dilakukan dalam konteks alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Secara keseluruhan, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena tertentu.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, yang bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan berbagai hal yang terjadi, seperti aktivitas sosial, pemikiran masyarakat, serta pemikiran individu maupun kelompok. Studi kasus ini digunakan untuk memahami bagaimana solusi yang diterapkan oleh lembaga berpengaruh terhadap operasionalnya, apakah solusi tersebut

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosida Karya, 1993), 3.

<sup>2</sup> Albi Anggito, *Metoologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

dapat meningkatkan kinerja lembaga atau sebaliknya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran mendalam tentang fenomena yang terjadi, tetapi juga menawarkan wawasan tentang dampak dan efektivitas dari solusi yang diterapkan dalam konteks yang spesifik.

## **B Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah krusial dan menjadi faktor utama, sebagaimana diungkapkan oleh Lexy J. Moleong. Dalam konteks penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau orang lain berperan sebagai alat utama untuk mengumpulkan data. Keberadaan peneliti di lapangan memungkinkan pengamatan langsung, interaksi dengan subjek, serta pengumpulan data secara mendalam dan komprehensif. Hal ini menegaskan pentingnya peran peneliti dalam memastikan validitas dan keakuratan data yang diperoleh, serta dalam memahami secara holistik fenomena yang sedang diteliti.<sup>3</sup>

## **C Lokasi Penelitian**

Lokasi yang di pilih dalam penelitian ini merupakan kantor pusat di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera yang berada di Jl. Raya Kusuma Bangsa No.61155, Sawo, Karangangkring, Dukun, Kabupaten Gresik Jawa Timur.

## **D Sumber Data**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, data dalam konteks penelitian adalah "keterangan yang benar dan nyata, pengumpulan data nyata yang dapat dijadikan dasar kajian." Berdasarkan pengertian ini, data dalam penelitian harus akurat dan relevan untuk mencapai hasil yang objektif. Data yang

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosida karya, 2008), 25.

digunakan bisa berupa data primer maupun data sekunder, dan kesalahan dalam pengumpulan data dapat menyebabkan keputusan yang diambil menjadi tidak tepat.

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif meliputi “kata-kata, sumber data tertulis, foto, dan lain-lain.”<sup>4</sup> Data merupakan hasil pencatatan baik berupa fakta maupun angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, data dikumpulkan dan dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan dari penelitian. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh sumber data dari berbagai literatur, yang dibagi menjadi dua kategori utama: data primer dan data sekunder.:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh peneliti.<sup>5</sup> Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan langsung dari lokasi BMT Mandiri Sejahtera di Karangcangkring, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Sumber utama data primer ini meliputi kepala bagian pembiayaan dan beberapa karyawan di BMT, yang memberikan informasi langsung dan relevan terkait penelitian.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan atau data yang melengkapi sumber data primer. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari dokumen-dokumen yang ada di BMT, yang digunakan sebagai bahan pendukung untuk penelitian. Dokumen-dokumen ini menyediakan

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi* (Bandung: Remaja Rosida karya, 2009), 157.

<sup>5</sup> Giyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 308.

informasi tambahan yang dapat membantu dalam analisis dan interpretasi data primer, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang topik yang diteliti.<sup>6</sup>

## **E Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah berbagai metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### **1. Observasi**

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang akan diteliti.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengunjungi langsung Lembaga KSPPS BMT Mandiri Sejahtera di Jawa Timur dan mengamati secara langsung berbagai hal yang terjadi di lokasi tersebut. Setelah melakukan pengamatan di lapangan, peneliti mencatat hasil pengamatan secara rinci untuk digunakan dalam analisis.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan terstruktur antara dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang rinci dan mendetail terkait dengan penelitian. Agar informasi yang diperoleh valid, narasumber yang diwawancarai harus memiliki pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan objek

---

<sup>6</sup> Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003), 32.

<sup>7</sup> Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1991), 44.

penelitian.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang memiliki peran penting di BMT Mandiri Sejahtera, seperti kepala bagian pembiayaan dan beberapa karyawan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumen sebagai sumber informasi. Dokumen tersebut bisa berupa buku, surat kabar, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang berisi informasi mengenai penerapan manajemen risiko di BMT Mandiri Sejahtera dalam upaya meminimalisir pembiayaan murabahah yang bermasalah. Dokumen-dokumen ini diamati dan dianalisis untuk mendukung temuan dari observasi dan wawancara, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang topik penelitian

## **F Analisis Data**

Analisis data merupakan tahap penting dalam proses penelitian yang juga dikenal sebagai pengolahan dan penafsiran data. Tujuannya adalah untuk menyusun catatan hasil observasi, wawancara, dan sumber data lainnya secara sistematis, sehingga memperdalam pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti dan menghasilkan temuan yang dapat dipahami oleh orang lain. Proses analisis data juga melibatkan pencarian makna di balik data yang terkumpul. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah dilakukan secara terus-menerus, analisis ini mengarah pada penyusunan hasil penelitian yang

---

<sup>8</sup> Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127.

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 95.

akurat dan berbasis pada dokumentasi langsung dari lapangan.<sup>10</sup>

Dalam analisis data, hasil observasi, wawancara, dan data lainnya disusun dan dikelompokkan menjadi beberapa kategori yang relevan. Proses ini melibatkan pemilihan informasi yang penting untuk dipelajari serta pembuatan kesimpulan yang dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti dan orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian. Tujuannya adalah untuk mencari makna di balik data yang telah terkumpul, sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami dengan lebih baik apa yang sebenarnya disampaikan oleh subjek pelaku melalui wawancara dan interaksi lainnya. Dengan demikian, analisis data membantu dalam memperdalam pemahaman tentang fenomena yang diteliti dan menghasilkan kesimpulan yang bermakna.<sup>11</sup>

## **G Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan aspek penting dalam penelitian, yang mencakup beberapa faktor kunci. Pertama, data harus memperlihatkan nilai yang benar, yang artinya data tersebut akurat dan dapat dipercaya. Kedua, data harus memberikan dasar yang cukup kuat agar hasil penelitian dapat diterapkan secara relevan dalam konteks yang bersangkutan. Terakhir, keabsahan data memungkinkan untuk membuat keputusan yang tepat berdasarkan konsistensi dan ketelitian prosedur, serta keberpihakan yang netral terhadap temuan dan keputusan yang dihasilkan.<sup>12</sup>

Dalam konteks penelitian kualitatif, pentingnya melakukan pengecekan perbandingan data sangatlah besar. Hal ini diperlukan untuk

---

<sup>10</sup> Neng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 244.

<sup>12</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), 320-321.

memastikan keaslian data dan mendukung keberhasilan penelitian secara keseluruhan. Proses ini melibatkan penelitian terhadap data yang ada untuk memverifikasi kebenaran dan kevalidan informasi. Setiap penelitian harus melibatkan pengecekan perbandingan data, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi sumber data yang konsisten dan dapat dipercaya, serta sebagai acuan dan referensi dari data sebelumnya yang telah terverifikasi. Dengan demikian, pengecekan perbandingan data merupakan langkah penting dalam memastikan integritas dan keandalan hasil penelitian.<sup>13</sup>

## **H Tahap-Tahap Penelitian**

Proses penelitian melibatkan beberapa tahapan yang penting untuk dilakukan secara sistematis. Tahapan-tahapan tersebut mencakup:

1. Tahap pra lapangan, yaitu melibatkan pembuatan proposal penelitian, proses perizinan yang diperlukan, dan penetapan janji temu dengan pihak objek penelitian, dalam hal ini pimpinan BMT Mandiri Sejahtera.
2. Tahap terjun lapangan, merupakan fase di mana peneliti terlibat langsung dalam pengumpulan data atau informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Kegiatan ini mencakup observasi dan pencatatan data secara langsung.
3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti perlu memiliki ketekunan dalam menganalisis data yang telah terkumpul. Observasi yang teliti dilakukan selama proses analisis, dan wawancara dengan pihak terkait dari lembaga secara langsung dapat diperlukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2006), 44.

4. Tahap penyajian data, mencakup penyusunan hasil penelitian yang disampaikan kepada pembimbing. Hasil tersebut kemudian direvisi berdasarkan masukan dari konsultasi, dan proses pengurusan kelengkapan ujian dilakukan untuk tahap selanjutnya.